**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan Penelitian**

 Berdasarkan pada pokok permasalahan yang dikaji, yaitu mengenai Pengelolaan Program Pendidikan Anak Usia Dini Terintegrasi Bina Keluarga Balita di Kelompok Bermain Ananda Kelurahan Samalewa Kabupaten Pangkep dalam upaya mensejahterahkan maka penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

 Menurut Moleong Lexy J (2007: 6), metode kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll., secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

1. **Lokasi Penelitian**

 Lokasi penelitian merupakan objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian.

 Lokasi penelitian ini yaitu di Kelompok Bermain Ananda Kelurahan Samalewa Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep. Alasan dipilihnya KB Ananda sebagai lokasi penelitian yaitu : *pertama,* karena KB Ananda Kelurahan Samalewa lokasi penelitiannya mudah dijangkau oleh peneliti; *kedua*, karena lokasi penelitiannya mudah dijangkau oleh peneliti; ketiga,karena di KB Ananda belum pernah diadakan penelitian yang serupa khususnya mengenai Pengelolaan Program Pendidikan Anak Usia Dini Terintegrasi Bina Keluarga Balita di Kelompok Bermain Ananda, dan yang keempat, karena buku referensi mudah dan banyak didapat baik dibuku maupun media.

1. **Subjek Penelitian**

 Subjek penelitian merupakan keseluruhan badan atau elemen yang akan diteliti. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah Pengelolaan Program Pendidikan Anak Usia Dini terintegrasi BKB di KB Ananda. Jumlah subjek dalam penelitian ini ada ketua BKB, kader, dan keluarga balita. Ketua BKB, dan kader sebagai informan utama sedangkan keluarga balita sebagai informan pendukung.

1. **Fokus Penelitian**

 Menurut Sugiyono (2009:396), fokus penelitian adalah merupakan batasan masalah. Sedangkan menurut Moleng (2007:97), fokus penelitian pada dasarnya adalah masalah pokok yang bersumber dari pengalaman peneliti atau melalui pengetahuan yang diperolehnya melalui kepustakaan ilmiah ataupun kepustakaan lainnya.

 Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah pengelolaan program PAUD terintegrasi BKB di KB Ananda dalam upaya mensejahterahkan keluarga balita serta apa saja komponen-komponen pendukung dan hambatan yang dihadapi dalam pengelolaan program PAUD terintegrasi BKB di KB Ananda, hasil dari pengelolaan program PAUD terintegrasi BKB di KB Ananda.

1. **Sumber Data**

 Menurut Loftland (1984:47) dalam Moleong (2007:157), sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/ audio tapes, pengampilan foto, atau film. Dalam penelitian ini, peneliti mencatat melalui catatan tertulis dan pengambilan foto sebagai sumber data utama.

 Untuk mengetahui dari mana data diperoleh, maka perlu ditentukan sumber data penelitian sesuai dengan tujuan diadakannya penelitian. Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data di peroleh (Suharsimi Arikunto, 2002: 10).

 Sumber data yang diperoleh sebagai bahan analisis yaitu:

1. Data primer yaitu data yang didapatkan secara langsung dari subjek dan orang-orang yang menjadi informan yang mengetahui pokok permasalahan atau objek penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah ketua BKB, kader, dan keluarga balita. Data primer diperoleh dari subyek penelitian, informan dan observasi. Untuk mendukung kegiatan penelitian, maka dilakukan pengumpulan data primer melalui wawancara dengan subyek penelitian dan informan.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber utama melainkan dari pihak lain penyelenggara kegiatan serta berasal dari dokumentasi BKB di KB Ananda.
3. **Teknik Pengumpulan Data**

 Peneliti dalam proses mengumpulkan data menggunakan wawancara karena merupakan instrument penelitian yang utama. Harapannya agar tercipta hubungan baik antara peneliti dengan informan, akan diperoleh informasi yang mampu mengungkap permasalahan di lapangan secara lengkap dan tuntas. Beberapa perlengkapan yang dipersiapkan sebagai alat pendukung dalam penelitian seperti alat tulis, kertas, dan alat perekam. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, teknik observasi dan dokumentasi. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini maka digunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu :

1. Wawancara

 Menurut Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2009:317), wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Sedangkan menurut Moleong (2007: 186), wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview), yang memberikan jawaban pertanyaan itu.

 Macam-macam wawancara menurut Esterberg dalam Sugiyono (2009:319) adalah sebagai berikut:

1. Wawancara terstruktur *(structured interview)*

 Wawancara terstruktur digunakan sebagai tekhnik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.

1. Wawancara semiterstruktur *(semistructured interview)*

 Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*,di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

1. Wawancara tak berstruktur *(unstructured interview)*

 Wawancara tidak berstruktur, adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

 Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, dimana pedoman wawancaranya telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan garis besar pertanyaan yang menyangkut hal-hal pokok sebagai pedoman pelaksanaan. Selain itu, sebelum menentukan pedoman wawancara yang akan digunakan peneliti terlebih dahulu mengujikan instrumennya. Dari hasil uji instrumen yang telah dilakukan peneliti maka ada beberapa pedoman yang harus diubah yaitu ada penambahan dan pengurangan di dalamnya.

 Pelaksanaan wawancara yaitu tidak berdasarkan hari pelaksanaan BKB, akan tetapi peneliti menyesuaikan dengan waktu luang yang dimiliki oleh subyek yang diteliti. Adapun waktu pelaksanaan wawancara adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Wawancara dengan Ketua BKB di KB Ananda

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama | Waktu Pelaksanaan | Tempat | Topik Wawancara |
| Hari/Tanggal | Jam (Wita) |
| 1. | Salmah | Rabu, 9 Maret 2016 | 19.00-19.30 | Rumah Ibu Salmah | Pengelolaan program, faktor pendukung dan kendala.  |

Tabel 3.2 Wawancara dengan Kader BKB di KB Ananda

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama | Waktu Pelaksanaan | Tempat | Topik Wawancara |
| Hari/Tanggal | Jam (Wita) |
| 1.2.3.4.5. | Rosita,A.maNurhayati,S.pdDra.RosmiatyNirbaya.AA.Sukiati | Jumat,11 Maret 2016Senin,14 Maret 2016Rabu, 16 Maret 2016Senin,21 Maret 2016Rabu, 23 Maret 2016 | 10.45-11.0511.10-11.3010.00-10.3013.30-14.0011.30-12.00 | Rumah Ibu RosRumah Ibu AtiRumah Ibu RosRumah Ibu BayaRumah Ibu Suki | Pengelolaan program, faktor pendukung dan kendala. |

Tabel 3.3 Wawancara dengan peserta BKB di KB Ananda

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama | Waktu Pelaksanaan | Tempat | Topik Wawancara |
| Hari/Tanggal | Jam (Wita) |
| 1.2.3.4.5. | NurhaedahAnnisa,S.HNurhayatiSuriani,S.pdRismawati | Kamis, 7 April 2016Sabtu, 9 April 2016 Selasa,12 April 2016Kamis,14 April 2016Sabtu 17 April 2016 | 07.00-07.2013.00-13.3015.00-15.2014.00-14.2019.00-20.00 | Rumah Ibu EdaRumah Ibu NisaRumah Ibu AtiRumah Ibu AniRumah Ibu wati | Pengelolaan program, faktor pendukung dan kendala. |

 Teknik wawancara digunakan untuk menunjang informasi dan mendalami mengenai peran pengelolaan program PAUD terintegrasi BKB di KB Ananda.

1. Observasi

Penelitian ini penulis melakukan observasi secara langsung yaitu pengamatan (watching) dan menyimak (listening) perilaku individu (Agus Salim, 2001: 56).

 Pengamatan dapat diklasifikasikan atas pengamatan melalui cara berperanserta dan yang tidak berperanserta. Pada pengamatan tanpa peranserta pengamat hanya melakukan satu fungsi, yaitu mengadakan pengamatan. Pengamat berperanserta melakukan dua peranan sekaligus, yaitu sebagai pengamat dan sekaligus menjadi anggota resmi dari kelompok yang diamatinya (Moleong, 2007:176). Sedangkan Sanafiah faisal (1990) dalam Sugiyono (2009:310), mengklasifikasikan observasi menjadi observasi partisipatif *(participant observation),* observasi yang secara terang-terangan dan tersamar *(overt observation dan covert obseervation),* dan observasi yang tak berstruktur *(unstructured observation)*. Yang selanjutnya Spradley, dalam Susan stainback (1998) membagi observasi berpartisipasi menjadi empat, yaitu *pasive participation, moderate participation, active participation,* dan *complete partisipation.*

1. Observasi Partisipatif, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sbagai sumber data penelitian. Observasi ini digolongkan menjadi 4 yaitu:
2. Partisipasi pasif *(Passive Participation),* peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.
3. Partisipasi Moderat *(Moderate Participation),* peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya.
4. Partisipasi Aktif *(Active Participation),* peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh nara sumber, tetapi belum sepenuhnya lengkap.
5. Partisipasi lengkap *(Complete Participation),* peneliti sudah terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data.
6. Observasi Terus Terang atau Tersamar, yaitu peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.
7. Observasi Tak Berstruktur, observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan di observasi.

 Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan menggunakan observasi partisipasi moderat dan observasi terus terang.

 Pengamatan dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan lokasi penelitian, penulis akan bertindak sebagai pengamat. Hal-hal yang akan di observasi dalam penelitian ini antara lain pelaksanan dan latar belakang pengelolaan program PAUD terintegrasi BKB di KB Ananda.

 Observasi dilaksanakan 3 kali yaitu pada tanggal 15 Januari observasi awal, 15 Februari dan 15 Maret pengamatan kegiatan.

Tabel 3.4 Observasi BKB di KB Ananda

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Hari | Waktu | Keterangan |
| 1.2.3. | Jumat, 15 Januari 2016Senin, 15 Februari 2016Selasa, 15 Maret 2016 | 09.00-11.00 WITA09.00-10.30 WITA09.00-10.30 WITA | Observasi awal, mengenai data ketua BKB, kader (pengajar/pengasuh), dan peserta BKB Observasi kedua, mengenai jalannya proses pengelolaan program BKB (untuk mengetahui proses pengelolaan program PAUD terintegrasi BKB)Observasi ketiga, mengenai hasil dan jalannya kegiatan BKB (untuk mengetahui hasil pengelolaan program PAUD terintegrasi BKB) |

 Pengamatan disini dilakukan untuk mendapatkan informasi atau data pengelolaan program PAUD terintegrasi BKB Kemas Ananda. ( Pedoman Wawancara Terlampir)

1. Dokumentasi

 Menurut Guba dan Lincoln (dalam Moleong,2007:216) dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record, yang tidak dipersiapkan karena permintaan penyidik. Dokumen biasanya dibagi atas dokumen pribadi dan dokumen resmi. Sedangkan menurut Guba dan Lincoln (dalam Moleong, 2002 : 161) dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Dokumen adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pencatatan atau pengutipan data dari dokumen yang ada dilokasi penelitian. Dokumen dapat berupa surat-surat, buku-buku, arsip, notulen, modul, majalah, dan catatan-catatan. Dalam teknik dokumentasi yang diamati adalah benda mati bukan benda hidup. Adapun teknik dokumentasi digunakan untuk mengungkap Pengelolaan Program PAUD Terintegrasi BKB di KB Ananda. Jika dibanding dengan metode lain, maka metode ini tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap dan belum berubah.

 Teknik dokumentasi ini dilakukan yaitu untuk memperoleh data sekunder guna melengkapi data yang belum diperoleh melalui teknik observasi dan wawancara. Artikel atau modul jika memiliki arti atau informasi yang mendukung dalam masalah penelitian ini maka akan diambil sebagai data. Kemudian hasil dokumentasi ini disusun sedemikian rupa menjadi data sekunder yang digunakan untuk melengkapi data primer hasil wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan modul serta buku yang berisi tentang hal-hal mengenai pengelolaan program PAUD terintegrasi BKB di KB Ananda.

1. **Keabsahan Data**

 Menurut Moleong (2007:320) keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi:

1. Mendomenstrasikan nilai yang benar,
2. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan, dan
3. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

 Denzin (dalam Moleong, 2007: 330) membedakan dalam 4 triangulasi yaitu :

1. Triangulasi sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Patton 1987:331).
2. Triangulasi metode, menurut Patton (1997: 329), terdapat dua strategi, yaitu (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode sama.
3. Triangulasi peneliti ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.
4. Triangulasi teori, menurut Lincoln dan Guba (1981:307), berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Di pihak lain, Patton (1987:327) berpendapat yaitu bahwa hal itu dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakan penjelasan pembanding.

 Untuk membuktikan keabsahan data dalam penelitian ini maka digunakan triangulasi sumber, teori dan metode. Keabsahan data dilakukan dengan mengecek jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada ketua BKB, kader dan peserta kegiatan BKB. Kemudian mengecek dari dokumen ada dan diperlukan. Peneliti juga peneliti mengecek kembali jawaban dengan teori yang telah diperoleh peneliti untuk memperkuat penelitiannya.

 Pada penelitian ini, peneliti juga menggunakan triangulasi dengan metode:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan data hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
3. Mencari data dari sumber lain selain dari subyek penelitian
4. **Analisis Data**

 Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Moleong Lexy J, 2007 : 248), analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat di ceritakan kepada orang lain.

 Proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dengan berbagai sumber yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari hasil perolehan data, maka hasil penelitian dianalisis secara tepat agar simpulan yang diperoleh tepat pula.

Pengumpulan Data

Reduksi Data

Simpulan/Verifikasi

Penyajian Data

Skema 2. *Diagram Proses Analisis Data*

 Dalam proses analisis data ada tiga unsur yang dipertimbangkan oleh penganalisis yaitu:

1. Reduksi Data

 Reduksi dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan (Miles dan Huberman, 1992 : Reduksi data berlangsung selama proyek berlangsung. Reduksi data bukan merupakan suatu hal yang terpisah dari analisis. Dengan demikian reduksi data merupakan bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, menajamkan, membuang hal-hal yang tidak perlu dengan cara yang sedemikian rupa, sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

1. Penyajian Data

 Sajian data adalah suatu susunan informasi yang memungkinkan kesimpulan dapat ditarik (Miles dan Huberman, 1992 : 17). Dengan melihat suatu

sajian data, penganalisis akan dapat memahami apa yang terjadi, serta memberikan peluang bagi penganalisis untuk mengerjakan sesuatu pada analisis atau tindakan lain berdasarkan pemahaman tersebut. Guna memberikan gambaran yang jelas dalam sajian data, perlu dipertimbangkan efisien dan efektifitas dari sajian informasi yang akan disampaikan dalam satu sajian yang baik dan jelas sistematikanya.

1. Penarikan Simpulan/Verifikasi

 Simpulan akhir dalam proses analisis kualitatif ini tidak akan ditarik kecuali setelah proses pengumpulan data berakhir. Simpulan yang ditarik perlu diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali. Sambil meninjau secara sepintas pada catatan lapangan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat. Verifikasi dapat dilakukan juga untuk mendiskusikannya secara seksama, untuk saling menelaah antar teman sebaya (peer group) dalam rangka mengembangkan consensus antar subyektif. Pada dasarnya makna dari data harus diuji validitasnya agar kesimpulan menjadi kokoh. (Miles Huberman, 1992 : 19).

 Langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti dengan metode tersebut adalah sebagai berikut :

1. Langkah pertama mengumpulkan data sesuai dengan tema, pengumpulan data ini yaitu mengenai pengelolaan program PAUD teintegrasi BKB. Data tersebut diambil dari data ketua BKB, kader dan keluarga balita. Pengumpulan data ini dilakukan dengan observasi, wawancara, serta dokumentasi saat wawancara.
2. Langkah kedua adalah reduksi data, pada tahap ini peneliti memusatkan perhatian pada catatan lapangan yang terkumpul yaitu hal-hal yang berkaitan dengan penelitian pengelolaan program PAUD terintegrasi BKB. Selanjutnya data yang terpilih disederhanakan dengan mengklarifikasikan data atas dasar tema-tema, memadukan data yang tersebar, menelusuri tema untuk merekomendasikan data tambahan, kemudian peneliti melakukan abstraksi kasar tersebut menjadi uraian singkat atau ringkasan.

 Dalam tahap ini peneliti memisah-misahkan informasi dari subyek satu dengan lainnya, yaitu informasi dari data ketua BKB, kader, dan keluarga balita, disamping itu peneliti juga memisah-misahkan informasi tentang semua hal yang menyangkut aspek-aspek yang terdapat dalam pengelolaan program PAUD terintegrasi BKB.

1. Langkah ketiga adalah penyajian data Ketua BKB, kader, dan peserta kegiatan BKB (keluarga balita), pada tahap ini peneliti melakukan penyajian informasi dari data, melalui bentuk naratif agar diperoleh penyajian data lengkap dari hasil pengumpulan data yang dilakukan. Dalam hal ini peneliti membuat teks naratif mengenai informasi yang diberikan oleh subyek dan informan.Subyek penelitian yaitu ketua BKB, kader, sedangkan informan adalah peserta kegiatan BKB (keluarga balita).
2. Langkah keempat adalah tahap kesimpulan, pada tahap ini peneliti melakukan uji kebenaran pada setiap data yang muncul dari data yang diperoleh dari subyek satu ke subyek lain dengan cara melibatkan ketua BKB, kader , peserta BKB (keluarga balita). Kesimpulan ini dibuat berdasarkan pada pemahaman terhadap data yang telah disajikan dan dibuat dalam pernyataan singkat dan mudah dipahami dengan menguji pada pokok permasalahan yang diteliti.
3. Dalam penelitian ini empat tahap tersebut berlangsung secara bersama/waktu yang sama, oleh semua itu teknik bongkar pasang hasil penelitian ini terpaksa dilakukan jika ditemukan fakta atau pemahaman baru yang lebih akurat. Data yang dipandang tidak memiliki relevansi dengan maksud penelitian akan dikesampingkan.